

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 | 0 | 1 | 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kabupaten Wonogiri

Anggarkan Dana Rp 1,3 M, Puluhan RTLH Siap Dibangun

<http://sorotwonogiri.com/berita-wonogiri-2163-anggarkan-dana-rp-1,3-mpuluhan-rtlh-siap-dibangun.html>

Wonogiri,(wonogiri.sorot.co)--Melalui program bantuan sosial Kota Tanpa Kumuh, Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri menganggarkan dana sebesar Rp 1.3 milyar. Dari 346 Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) 86 diantaranya bakal digarap tahun ini.

Bantuan tersebut merupakan program dari pemerintah untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat menjadi lebih baik lagi. Cara penyerahannya pun akan dilakukan dalam bentuk non tunai.

Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Wonogiri, Asro Untoro melalui KasibKawasan Permukiman, Edi Murtanto menerangkan 346 unit RTLH tersebut tersebar di 25 Kecamatan di Kabupaten Wonogiri.

"Setiap Kecamatan dan Kelurahan pasti ada beberapa unit RTLH yang mendapat bantuan tersebut," kata Edi Murtanto, Minggu (06/09/2017).

Menurut Edi Murwanto, nantinya dalam penyerahan bantuan tersebut akan dibagi rata. Setiap unit RTLH akan mendapat bantuan sebesar Rp 15 juta. Memang ada kriteria tertentu untuk penyerahan bantuan tersebut, namun untuk tahun ini pihaknya fokus pada rumah-rumah yang rusak berat.

Untuk penyaluran dana, tidak serta merta langsung diberikan kepada para penerima bantuan, akan tetapi ditransfer ke rekening penerima bantuan. Setelah itu langsung disalurkan ke toko bangunan yang telah disepakati warga maupun pemerintah. Bulan Agustus ini masih proses penyerahan dana, dimungkinkan awal September sudah mulai pembangunan.

"Kita cari toko bangunan yang dekat dengan rumah masing-masing dan tentunya harga lebih miring. Jadi bantuan ini tidak serta merta bentuk tunai melainkan bentuk material," lanjutnya.

Kendati demikian, pihaknya juga meminta dengan sangat agar masyarakat tetap menyediakan anggaran dari kantong pribadinya jika sewaktu-waktu membutuhkan dana lebih tidak keteteran.

"Kami juga meminta agar masyarakat tetap menjunjung tinggi gotong royong," pungkasnya.